

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.<sup>1</sup> Dalam hal ini menganalisis tentang strategi *marketing mix* yang digunakan pada bakery di Tlogowungu Pati, khususnya pada Ardy Jaya Bakery, Hafanis Bakery, dan Anna Bakery.

##### B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>2</sup> Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah strategi *marketing mix* yang digunakan pada bakery di Tlogowungu Pati.

##### C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini pada Bakery di daerah Tlogowungu Pati, yaitu: Ardy Jaya Bakery alamatnya: Desa Tamansari Dukuh Sani RT 03/III Tlogowungu Pati. Hafanis Bakery alamatnya: Jalan Pati-Gembong Km. 5 Kerep, dan Anna Bakery alamatnya: Desa Guwo RT 01/I Tlogowungu Pati.

##### D. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif akan lebih cocok menggunakan *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu. Misalnya, akan melakukan penelitian tentang kualitas

---

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

<sup>2</sup>Nasution, *Metodologi Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2002, hlm. 6.

makanan, maka sumber datanya adalah orang yang ahli makanan.<sup>3</sup> Sehingga dalam penelitian ini mengambil subyek penelitian untuk diteliti sebagai informan kunci meliputi manajer, karyawan, dan pelanggan.

### E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup> Datanya berupa hasil wawancara peneliti dengan responden (manajer, karyawan, dan pelanggan).

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>5</sup> Diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, misalnya jurnal, referensi yang relevan dengan judul penelitian dan lain sebagainya.

### F. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam mengumpulkan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Wawancara

Metode *interview* atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>6</sup> Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 124.

<sup>4</sup>Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 91.

<sup>6</sup>Nasution, *Op. Cit.*, hlm. 113.

Metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting. Sedangkan pertanyaan yang tidak terstruktur peneliti tidak menetapkan masalah pertanyaan yang akan diajukan. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang baku atau informasi tunggal. Metode *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan di penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara).<sup>7</sup> Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan responden yang telah ditentukan sebelumnya yaitu strategi *marketing mix* yang digunakan pada bakery di Tlogowungu Pati.

## 2. Metode Observasi

Observasi (pengamatan), adalah tehnik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>8</sup> Penulis juga menggunakan observasi partisipasif, yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.<sup>9</sup>

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.<sup>10</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari

---

<sup>7</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Grafika Persada, Yogyakarta, 2004, hlm. 234.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 312.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 66.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 236.

penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

### G. Uji Keabsahan Data

Untuk uji keabsahan data, dilakukan beberapa teknik antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan, peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dapat dipercaya. Dengan demikian ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin kekraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.
2. Meningkatkan ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.
3. Triangulasi, yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber.
4. Analisis kasus negatif, peneliti mencari data yang bertentangan dengan yang diinginkan. Jika masih ada data yang berbeda atau bertentangan maka peneliti harus mencari jawaban secara detail dan mendalam tentang data yang berbeda itu.
5. Menggunkan bahan referensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan berbagai dokumen, seperti foto, alat perekam dan lain sebagainya.
6. *Member check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit., hlm. 82.

## H. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisa data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>13</sup>

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>14</sup> Analisa data kualitatif bersifat induktif. Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.<sup>15</sup>

Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun analisa data meliputi antara lain:<sup>16</sup>

1. Data *reduction* (reduksi data) merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai strategi *marketing mix* yang digunakan pada bakery di Tlogowungu Pati
2. Data *display* (penyajian data). Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara ketegori dan sejenisnya.

---

<sup>12</sup>Mukhamad Saekan Muchith, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 94-95.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Op. Cit., hlm. 89-90.

<sup>14</sup>Noeng Mohadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm. 142.

<sup>15</sup>Syaifuddin Azwar, Op. Cit., hlm. 40.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit., hlm. 92-99

3. *Verification* (kesimpulan). Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>17</sup>



---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 99.